

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

(READ,ANSWAR,DISCUSS, EXPLAIN, DAN CREATE)

TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS

EKSPLANASI PADA SISWA KELAS V

UPTD SDN 48 BARRU

Rafidah¹, Andi Adam², Abd Rajab³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

²Universitas Muhammadiyah Makassar

³Universitas Muhammadiyah Makassar

Email :¹ rafidahfidah011@gmail.com, ²andiadam@unismuh.ac.id,
³ rajab@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The RADEC learning model, which stands for Read, Answer, Discuss, Explain, and Create, is an innovative instructional approach designed to enhance students' literacy, critical thinking, and creativity in a holistic and integrated manner. This study aims to explore the effectiveness of the RADEC model in the context of Indonesian language learning, particularly in improving students' abilities to understand texts and express their ideas in a structured and coherent way. Using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest design, the research involved 18 fifth-grade students from UPTD SDN 48 Barru. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation of classroom learning activities, with a focus on students' performance in writing explanatory texts. The primary instrument used was a written test, and data were analyzed using both descriptive and inferential statistical methods. The results showed a significant improvement in students' performance following the implementation of the RADEC model. The average pretest score was 61.11, with a small percentage of students achieving high or very high categories. After the intervention, the average posttest score increased to 88.33, with 83.33% of students falling into the very high category. This substantial improvement indicates that the RADEC model effectively supports students in developing better text comprehension and writing skills, while also encouraging active participation and critical engagement throughout the learning process. In conclusion, the RADEC model proves to be a relevant and impactful strategy for teaching explanatory writing in Indonesian language classes, aligning well with current literacy and competency-based education goals.

Keywords: Radec model, explanatory writing, literacy developement

ABSTRAK

Model pembelajaran RADEC, yang merupakan singkatan dari Read, Answer, Discuss, Explain, and Create, adalah pendekatan instruksional inovatif yang dirancang untuk meningkatkan literasi, berpikir kritis, dan kreativitas siswa secara holistik dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas model RADEC dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks dan mengungkapkan gagasan secara terstruktur dan koheren. Menggunakan metode pra-eksperimental dengan desain One Group Pretest-Posttest, penelitian ini melibatkan 18 siswa kelas V dari UPTD SDN 48 Barru. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas, dengan fokus pada kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Instrumen utama yang digunakan adalah tes tertulis, dan data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja siswa setelah penerapan model RADEC. Nilai rata-rata pretest adalah 61,11, dengan persentase kecil siswa yang mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi. Setelah intervensi, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 88,33, dengan 83,33% siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa model RADEC secara efektif mendukung pengembangan kemampuan siswa dalam memahami teks dan menulis, serta mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan kritis sepanjang proses pembelajaran. Kesimpulannya, model RADEC terbukti sebagai strategi yang relevan dan berdampak dalam pengajaran penulisan teks eksplanasi di kelas Bahasa Indonesia, yang sejalan dengan tujuan pendidikan berbasis literasi dan kompetensi saat ini.

Kata Kunci: Model RADEC, teks eksplanasi, literasi siswa

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan

yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas (Ali, 2020).

Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan karena dengan pembelajaran manusia bisa menambah dan memperbarui ilmu yang berguna

bagi masa depannya. Kita ketahui bersama bahwa ilmu semakin berkembang dari zaman ke zaman, sehingga proses pembelajaran pun akan berkembang. Dari yang hanya menggunakan metode pembelajaran sederhana sampai dengan pembelajaran yang melibatkan teknologi (Huljannah, 2021).

Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Salah satu aspek yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa yang baik dan benar tersebut adalah dengan menguasai banyak kosa kata. Semakin banyak kata yang dikuasai siswa semakin lancar dan baik pula komunikasi dan bahasa yang digunakan. Kosa kata merupakan bagian penting yang tak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran (Magdalena et :2021)

Kurangnya keterampilan menulis peserta didik dalam materi teks

eksplanasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam bahasa tulis dalam menulis teks eksplanasi. Sebagian besar peserta didik mampu menentukan struktur teks eksplanasi, namun belum mampu mengungkapkan suatu ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Model pembelajaran *RADEC* adalah model pembelajaran yang mudah untuk diikuti dan diterapkan oleh pendidik. Model ini memiliki langkah: *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create* yang mendorong peserta didik memiliki keterampilan tinggi untuk memahami materi dengan proses inquiri, kolaborasi, dan komunikasi. Langkah 1: *Read (R)*, peserta didik membaca buku sumber atau sumber informasi lain yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari di kelas. Pendidik memberikan pertanyaan prapembelajaran untuk mengerucutkan apa yang akan dibaca oleh peserta didik. Langkah 2: *Answer (A)*, peserta didik

menjawab pertanyaan-pertanyaan prapembelajaran yang dilakukan secara mandiri di luar jam pelajaran dari sumber apa pun. Langkah 3 : *Discuss* (D), pada saat jam pelajaran, peserta didik belajar secara berkelompok untuk mendiskusikan jawaban-jawaban dari pertanyaan prapembelajaran. Pendidik memotivasi peserta didik untuk menjadi tutor bagi sebayanya. Langkah 4: *Explain* (E) penyajian penjelasan secara klasikal tentang materi yang telah didiskusikan. Kesempatan pertama diberikan kepada peserta didik. Pendidik melengkapi dan menguatkan konsep yang telah dijelaskan oleh peserta didik. Langkah 5: *Create* (C), peserta didik merumuskan ide-ide kreatif baik berupa rumusan pertanyaan penyelidikan, pemecahan masalah atau proyek yang dapat diwujudkan. Ide kreatif sesuai materi yang dipelajari dan kehidupan sehari-hari. Pendidik bertugas untuk menginspirasi melalui pemberian

contoh-contoh sesuai yang diajarkan. (Detty :2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Unit Pelaksana Terpadu Daerah SDN 48 Barru pada tahun 2024, peneliti memperoleh informasi bahwa nilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih berada pada kategori rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai tes menulis teks eksplanasi hanya ada 6 siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar yang apabila persentasekan berada pada angka 33% dan 12 siswa lainnya belum mampu menulis teks eksplanasi secara runtut yang apabila di persentasekan berada pada angka 66%. Hal ini dikarenakan Sebagian siswa merasa kurang cocok dengan metode pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut guru dan peneliti menyarankan *redesain* metode ajar agar mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif, hal ini juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya kemampuan menulis teks eksplapenelitian ini yaitu untuk megetahui

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *RADEC* (*read, Answer, Discuss, Explain, And Create*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 48 Barru

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. (Nizar :2016). Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *Pre-Eksperimental Design* dengan satu kelompok subjek yaitu *One Group Pretest-Posttest*

C. Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Materi Pretest

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
0-34	0	0	Sangat Rendah
35-54	5	28,00	Rendah
55-64	4	22,22	Sedang
65-84	8	44,44	Tinggi
85-100	1	5,55	Sangat Tinggi

pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen menulis teks eksplanasi dikategorikan sangat rendah 0%, rendah 28,00%, sedang 22,22%, tinggi 44,44%, dan sangat tinggi 5,55%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) tergolong rendah.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan
Pretest Kemampuan Menulis Teks
eksplansi**

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	14	77,77%
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	4	22,22%
	Jumlah	18	

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti, yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya $22,22\% \leq 75\%$.

Hasil pengamatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer,*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Untuk mencari *Mean*

(rata- rata) nilai *post-test* siswa kelas V

UPTD SDN 48 Barru dapat dilihat melalui

tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Perhitungan untuk mencari
mean (rata-rata) nilai Posttest**

F	X	F.X
65	1	65
70	1	70
80	1	80
85	3	255
90	7	630
95	2	190
100	3	300
Jumlah	18	1.590

Dari data pada tabel 4.5 dapat diketahui

bahwa nilai $\Sigma fx = 1.590$ dan nilai dari N sendiri adalah 18. Kemudian dapat diperoleh

nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_1^k f_{xi}}{n}$$

$$= \frac{1590}{18} = 88,33$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru setelah

menggunakan model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create)* yaitu tergolong tinggi dari skor ideal 100. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dilihat pada tabel berikut:

Interval	F	(%)	Kategori
0-34	0	0	Sangat Rendah
35-54	0	0	Rendah
55-64	0	0	Sedang
65-84	3	16,6	Tinggi
85-100	15	83,3 3	Sangat Tinggi

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.6, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen menulis teks eksplanasi dikategorikan sangat tinggi yaitu 83,33 %, tinggi 16,6%, sedang 0%,

dan rendah 0%, Sangat rendah 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create)* tergolong tinggi.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Post-test Kemampuan menulis teks eksplanasi

Skor	Kategori	F	%
$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	2	11,11%
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	16	88,88%
Jumlah		18	99,99%

Apabila Tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru pokok bahasan menulis teks eksplanasi telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana Siswa yang tuntas adalah $88\% \geq 75\%$.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas V UPTD SDN 48 Barru dengan jumlah sampel 18 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan bentuk desain *One group pretest-posttest* dan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create)*.

Model pembelajaran *RADEC* merupakan model pembelajaran yang yang menggunakan tahapannya sebagai nama model itu sendiri, yakni *Read* atau membaca, *Answer* atau menjawab, *Discuss* atau berdiskusi, *Explain* atau menjelaskan dan *Create* atau mencipta (Pratama & Sopandi, 2020).

bahasa yang efektif dalam menulis teks eksplanasi dan konstruksi lengkap terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan atau fungsi kata). Aspek mekanik, Kriteria

penilaian teks eksplanasi dari aspek mekanik, yaitu menguasai aturan penulisan teks eksplanasi, aturan berkaitan dengan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf yang benar.

Teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, maupun budaya secara runtut dan logis. Teks eksplanasi digunakan untuk mengungkapkan fakta tentang proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial. Melalui kegiatan Menyusun teks eksplanasi siswa dituntut untuk menentukan topik sebuah peristiwa kemudian dikembangkan dengan penjelasan sesuai fakta yang mendalam, sehingga menjadi sebuah teks eksplanasi yang berstruktur. Menguasai keterampilan menulis teks eksplanasi sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis

serta menyampaikan informasi secara sistematis.(Fauziah et al., 2025).

Berdasarkan hasil Pre-test, nilai rata-rata hasil belajar siswa 61,11 dengan kategorikan sangat tinggi 5,55%, tinggi 44,44%, sedang 28,00%, rendah 22,22% dan sangat rendah 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) dari awal sampai akhir pertemuan, dengan persentase kehadiran siswa sebesar 100%, persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 90,72%, persentase Siswa yang mengajukan

diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru bertanya 57,38%, persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 62,94%, persentase Siswa

yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok 83,33%, keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka 70,33%, persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 83,33%.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 88,33 tergolong tinggi jadi kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diterapkan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create). Selain itu persentase kategori

hasil belajar bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi 83,33%, tinggi 16,6%, sedang 0%, rendah 0%, dan Sangat rendah 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diterapkan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) tergolong meningkat secara signifikan.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 18 dengan frekuensi (dk) sebesar $18-1 = 17$ pada taraf signifikan 5% diperoleh t tabel = 2,10982. Oleh karena t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti penggunaan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) berpengaruh terhadap kemampuan

menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru.

Hasil analisis di atas menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa Kelas V UPTD SDN 48 Barru. Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas v UPTD SD Negeri 45 Barru yang mengkaji tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa

kelas v UPTD SD Negeri 48 Barru,
maka disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru sebelum penggunaan model pembelajaran RADEC dikategorikan sangat rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan model RADEC berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru, Karena setelah penggunaan model pembelajaran RADEC kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru meningkat secara signifikan.

Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran RADEC berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru .

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 77–90.
- Ali, M. (2020). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*. 3(1).
- Amelia, E. D., & Imran, M. E. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read , Answer , Discussion , Explain , and Create) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPA SD Inpres Pattallassang*. 06(03), 17890–17901.
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). *Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. 5(3), 1435–1443.
- Argiandini, S. R. (2019). *Keterampilan Menulis Resensi*.
- Detty, Nurwendah, F. R. (2023). *Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (Radec) Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dalam Menulis Teks Prosedur di Kelas 7 Bilingual SMP Taruna Bakti Bandung*. 4(1), 61–69.
- Elvira Zahrattunnisa. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV*. 1(3).
- Fauziah, M., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). *Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Menulis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran*

Bahasa Indonesia. 3.

- Hadi, S. (2019). *Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. 3(1), 74–78.*
- Halim, A. (2022). *PENGARUH MODEL READ ANSWER DISCUSSION EXPLAIN AND CREATE (RADEC) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP. 11(1), 121–129.*
- HANDAYANI, D. (2016). *Peningkatan keterampilan menulis permulaan menggunakan media gambar pada siswa kelas ii mi as-salafiyah pegadungan kalideres jakarta barat tahun pelajaran 2015/2016.*
- Hendracipta, N. (2021). *Model Model Pembelajaran SD. Multikreasi Press.*
- Huljannah, M. (2021). *Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Oleh : Miftha Huljannah PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo ABSTRAK Keywords : Evaluation , Learning , Role Evaluation PENDAHULUAN Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia p. 2(2), 164–180.*
- Imran, M. E., & Amal, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V UPT SD Negeri 27 Binamu Kabupaten JEneponto. Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan, 1(3), 149–161.*